

## GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA DESA MEMBANGUN APARATUR DESA

Muhammad Toriq<sup>1</sup>, Ali Aalamsyah Kusumadinata<sup>2</sup>, Sukarelawati<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Sains Komunikasi, Universitas Djuanda, Bogor, Inodnesia

<sup>\*)</sup>Korespondensi: [ali.alamsyah@unida.ac.id](mailto:ali.alamsyah@unida.ac.id); [toriqakb123@gmail.com](mailto:toriqakb123@gmail.com)

---

---

### ABSTRAK

Kepemimpinan kepala desa tercermin dari cara kerja perangkat desa dalam melayani masyarakat. Citra pemerintahan yang baik ditunjukkan melalui kerja sama dan dukungan dari berbagai sektor, termasuk sumber daya manusia. Sumber daya manusia harus dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan organisasi, khususnya di tingkat pemerintahan desa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi perangkat desa terhadap kepala desa dalam mengelola desa Jogjogan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana variabel yang digunakan adalah gaya komunikasi yang digunakan pemimpin desa dalam melayani masyarakat. Sampel yang digunakan adalah sensus perangkat desa terpilih dan pihak pendukung pemerintahan desa yang berjumlah 60 orang. Penelitian ini menggunakan perhitungan mean dan analisis konjoin dengan memeriksa hasil regresi yang dihasilkan dalam kumpulan data. Temuan hasil tulisan menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala desa mempunyai pengaruh yang kuat terhadap gaya kepemimpinan kepala desa dengan pendekatan humanis dan komunikasi kekeluargaan. Pekerjaan kepala desa dinilai berhasil. Hal ini juga disebabkan oleh pendekatan komunikasi yang baik dan pendekatan kepala desa yang ramah serta sesuai dengan karakteristik masyarakat Jogjogan..

Kata Kunci: Aparatur desa, Gaya Kepemimpinan, Komunikasi

### PENDAHULUAN

Komunikasi kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di pemerintah desa memberikan arti yang sangat besar terhadap kesuksesan pemerintahan desa (Abrella & Kusumadinata, 2022). Hal ini perlu didukung oleh dukungan persan serta masyarakat dalam menunjang kinerja desa untuk menyukseskan pembangunan dan progam desa (Andani & Kusumadinata, 2022). Menciptakan citra pemerintahan yang positif, kolaborasi dan dukungan dari berbagai sektor menjadi krusial, terutama peran penting Sumber Daya Manusia (SDM) dalam

konteks organisasi dan masyarakat. Manajemen yang efektif terhadap SDM adalah kunci dalam mencapai tujuan organisasi, yang memerlukan kehadiran individu-individu berkualitas. Hal ini lebih berlaku lagi di lingkup pemerintahan desa, di mana kualitas SDM sangat memengaruhi kemajuan desa melalui penekanan pada pelayanan dan kesejahteraan masyarakat (Priyono & Marnis, 2008).

Setiap individu, sebagai makhluk sosial, berupaya mencapai potensi dan mengembangkan identitasnya. Dalam proses ini, kerja sama dan dukungan dari individu lain sangat penting. Dalam upaya ini, manusia berusaha mengatur hubungannya, baik dalam kelompok kecil maupun besar, dengan tujuan melindungi hak asasi masing-masing individu. Untuk mengelola kehidupan dalam konteks kelompok dan masyarakat, kepemimpinan oleh satu atau beberapa individu selalu diperlukan dalam proses kepemimpinan (Ridwan & Fikri, 2021; Abrella & Kusumadinata, 2022; Aisyah, 2018).

Kepemimpinan adalah fenomena yang ditemui di semua situasi kehidupan bersama. Peran kepemimpinan sangat penting dalam organisasi dan kelompok. Untuk mencapai tujuan bersama, anggota organisasi perlu berkoordinasi dengan mematuhi arahan pemimpin. Melalui arahan dari pimpinan memiliki keberagaman perbedaan seperti keinginan, kebutuhan, dan preferensi digabungkan untuk mencapai tujuan bersama. Dengan kata lain, dalam setiap organisasi, perbedaan individual dimanfaatkan untuk mencapai tujuan kolektif melalui kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala desa (do Rego, Supartha, & Yasa, 2017).

Komunikasi suatu organisasi merujuk pada proses pertukaran dan interpretasi pesan di antara berbagai unit komunikasi. Pentingnya komunikasi yang efektif bagi setiap organisasi tidak bisa diabaikan. Pemimpin dan komunikator di dalam organisasi harus memiliki pemahaman yang baik tentang komunikasi dan terus mengembangkan kemampuan komunikasi mereka. Gaya komunikasi yang berhasil seringkali melibatkan pendekatan yang jelas dan tegas dalam komunikasi sehari-hari dan dalam kepemimpinan organisasi. Sebagian

besar pemimpin memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif, mampu mendorong partisipasi dari anggota tim mereka. Seorang pemimpin umumnya memiliki beragam gaya komunikasi yang mereka gunakan untuk memengaruhi bawahan guna mencapai tujuan organisasi. Gaya komunikasi pemimpin mencerminkan kombinasi dari sifat pribadi mereka. Tiga pola dasar kepemimpinan, yaitu fokus pada hubungan kerja sama, pencapaian tugas, dan hasil yang dapat dicapai. Ketiga pola ini merupakan aspek penting yang harus dipertimbangkan oleh seorang pemimpin dalam menjalankan peran mereka di dalam organisasi (Hidayat, 2022).

Kepala desa memimpin suatu wilayah yang terdiri dari beberapa dusun, RW dan RT. Kepala desa merupakan pemimpin yang berpengaruh terhadap perkembangan desa. Seorang pemimpin dalam pelaksanaan tanggung jawabnya perlu mengadopsi suatu gaya komunikasi yang efektif dan memiliki kemampuan komunikasi yang berkualitas. Hal ini diperlukan agar tim dapat mencapai kinerja maksimal. Keberhasilan seorang pemimpin dapat diukur dalam sejauh mana mereka mampu menjalankan komunikasi yang efisien dan efektif (Hidayat, 2022; Andani & Kusumadinata, 2022; Andika, Utoyo, & Sulistio, 2021). Komunikasi yang dilakukan pemimpin memberikan pengaruh terhadap kinerja para pegawai. Keputusan dibuat dengan merujuk kepada kesepakatan bersama, berdasarkan integritas, mendengarkan dengan baik, baik dari atasan maupun bawahan, serta dengan saling perhatian untuk mencapai hasil kerja yang optimal (Hidayat, 2022). Pengaruh gaya komunikasi pemimpin terhadap kinerja pegawai memiliki pengaruh besar terhadap kinerja proses pekerjaan yang berlangsung dalam organisasi (Rifky, 2022). Gaya kepemimpinan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dalam skala tertentu. Keterlibatan kerja juga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dalam skala tertentu (Wokas, Dotulong, & Saerang, 2022). Setiap desa biasanya memiliki tujuan dan rencana dalam mencapai perkembangan dan pemanfaatan potensi desa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sebagai contoh, Desa Jogjogan memiliki visi untuk memberdayakan

masyarakat agar menjadi mandiri, makmur, sejahtera, serta memiliki kesehatan dan keamanan yang baik. Desa Jogjogan juga memiliki beberapa misi yang melibatkan upaya pemanfaatan sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, mengembangkan sektor ekonomi melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), memajukan sektor pariwisata, meningkatkan pelayanan kesehatan melalui posyandu, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan mental dan fisik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat persepsi komunikasi dalam kinerja pemerintahan desa yang dipimpin oleh kepala desa Jogjogan itu sendiri.

## **METODE PENELITIAN**

Secara esensial, penelitian adalah suatu metode ilmiah yang digunakan untuk meraih pemahaman dan bertujuan untuk memberikan respon terhadap pertanyaan yang diajukan terkait dengan fenomena yang sedang diteliti oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana menggunakan 2 peubah yaitu peubah gaya komunikasi dan peubah kinerja pemerintahan yang dinilai dari kinerja aparatur desa. Sampel diambil dari 60 orang apartaur dan pegawai Pemerintah Desa Jogjogan Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor yang merupakan kualifikasi sensus. Data diolah dengan menggunakan pendekatan statistika deskriptif dimana mengajukan pertanyaan ke personal aparatur desa dan mengolahnya dan mengkategorikannya serta mengasosiasikan data pada persamaan regresi sederhana (Sugiyono, 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desa Jogjogan terletak di Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor, dan memiliki potensi besar dalam hal sumber daya alam. Alamat resmi Desa Jogjogan adalah Jalan Jogjogan No.73, Kecamatan Cisarua, 16750, Kabupaten Bogor. Motto yang dikenal dalam Desa Jogjogan adalah "Bersama membangun desa, bersatu menciptakan Desa Jogjogan yang maju". Penelitian ini, jumlah sampel pegawai yang

terlibat sebanyak 60 orang, terdiri dari 33 laki-laki dan 27 perempuan, dengan beragam tingkat pendidikan dan usia, seperti yang tertera dalam tabel berikut.

**Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	33	57%
2.	Perempuan	27	43%
	Jumlah	100	100%

*Sumber: Kuesioner Penelitian (diolah) Tahun 2023*

Persentase responden yang merupakan laki-laki adalah sekitar 57%, sementara responden yang berjenis kelamin perempuan sekitar 43%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden adalah laki-laki.

**Tabel 2. Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No.	Pendidikan	Perempuan	Laki-Laki
1	Magister (S-2)	1	1
2	Sarjana (S-1)	8	19
3	SLTA Sederajat	13	18
	Jumlah	22	38

*Sumber: Kuesioner Penelitian (diolah) Tahun 2023*

**Tabel 3. Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Presentase
20-30	38	56%
31-40	11	21%
41-50	8	17%
≥ 50	3	6%

Jumlah	60	100%
--------	----	------

Sumber: Kuesioner Penelitian (diolah) Tahun 2023

Dari Tabel 2 dan Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berada dalam kelompok usia 20-30 tahun, dengan persentase sekitar 56%. Sementara itu, sekitar 21% responden berusia 31-40 tahun, sekitar 17% berusia 41-50 tahun, dan sekitar 6% berusia 50 tahun atau lebih. Aparat yang berpendidikan tinggi sebesar 48,3% dan sisanya masih SLTA sederajat. Hal ini menandakan bahwa aparatur desa Pemerintah Desa Jogjogan termasuk baik, produktif dan berkualitas.

Pendekatan yang digunakan dalam mengukur pengaruh Gaya Komunikasi yang digunakan dalam kepemimpinan terhadap kinerja aparatur pemerintah Desa Jogjogan Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor menggunakan pendekatan deskripsi persentase dimana peubah gaya komunikasi yang digunakan dalam memimpin adalah dengan penyebaran sebagai berikut:

Tabel 4 Hubungan antara Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dan Kinerja Aparatur Pemerintah Desa

Peubah	Indikator	Persepsi pegawai
Gaya kepemimpinan (X)	Pengendalian	4,38
	Komunikasi dua arah	4,23
	Komunikasi satu arah	4,25
	Komunikasi terbatas	4,85
	Komunikasi dinamis	4,75
	Gaya bertentangan	4,25
	Total	4,61
Kinerja aparatur pemerintah desa (Y)	Kuantitas	4,03
	Kualitas	4,47
	Ketepatan waktu	4,25
	Inisiatif	4,36

Tanggung Jawab	4,23
Total	4,26

Keterangan: 1, 3- 2,3 : buruk; 2.,4-3,7: baik; 3,7-5: sangat baik

Tabel 4 yang merupakan persepsi yang diperoleh dari aparatur desa yang mengesankan bahwa komunikasi yang dilakukana kepala desa terkategori sangat baik. Hal ini juga menunjukkan kualitas dari hasil kinerja apartur juga tergolong sangat baik. Hal ini menandakan kepuasan yang diperoleh oleh aparatur desa terhadap cara kerja pemimpin desa dalam memimpin Desa Jogjogan.

Dari hasil analisa statistika menunjukkan bahwa terdapat persamaan kinerja persepsi pemerintah desa (Y) memiliki besaran  $13,703 + 0,510$  terhadap gaya kepemimpinan kepala desa (Y)  $= 13,703 + 0,510 \text{ Gayakom} + 0,69$ . Terlihat dari hasil perhitungan, nilai t hitung sebesar 7.400 melebihi nilai t tabel yang seharusnya adalah 1,64. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif dari gaya kepemimpinan kepala desa terhadap kinerja aparatur desa di Desa Jogjogan.

Tabel 5. Dampak Gaya Komunikasi Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Kinerja Aparatur Desa

Coefficients <sup>a</sup>					t	Sig.
Model		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Const ant)	13.703	3.825		3.582	,001
	Gaya Komunikasi Kepemimpinan Kepala desa	.510	.069	.697	7.400	,001

a. Dependent Variable: Kinerja pegawai

Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan SPSS peubah kinerja pegawai, yang dapat dilihat pada tabel di atas memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7.400 dan sig

<,001. Dengan mengambil keputusan penolakan H0 dan penerimaan Ha, dapat disimpulkan bahwa terdapat signifikansi pengaruh gaya komunikasi kepemimpinan di Desa Jogjogan, Kabupaten Bogor, terhadap kinerja pegawai.

**Tabel 6. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary				
		R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Model	R			
1	.697 <sup>a</sup>	.486	.477	4.37540
a. Predictors: (Constant), gaya komunikasi kepemimpinan				

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi dengan menggunakan program SPSS diperlihatkan oleh nilai *r square* sebesar 0,486 sehingga memperlihatkan jika gaya komunikasi kepemimpinan mampu memengaruhi kinerja pegawai sebesar 48,6%, dan 51,4% dipengaruhi oleh di luar faktor gaya komunikasi kepemimpinan kepala desa. Penelitian ini menerapkan teori tentang pengaruh gaya komunikasi kepemimpinan terhadap kinerja pegawai. Sesuai dengan teori yang dipakai pada teknik gaya komunikasi kepemimpinan terdapat enam indikator yaitu gaya pengendalian, komunikasi dua arah, komunikasi satu arah, komunikasi terbatas dan komunikasi dinamis, komunikasi bertentangan (Tubbs & Moss, 2005; Anisa & Rachmaniar, 2018). Sementara itu, untuk kinerja pegawai sesuai dengan teori Bernardin dan Russel dimana ada 5 (lima) indikator yaitu kualitas, kuantitas, kedisiplinan, inisiatif, dan tanggung jawab (Bernardin & Russell, 1993; Kuddy, 2017). Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan gaya komunikasi kepemimpinan kepala desa yang sangat baik berdampak positif pada kinerja pegawai desa. Hal ini karena pegawai merasa dihargai dan merasa nyaman dengan komunikasi yang dilakukan dengan pendekatan humanis.

**KESIMPULAN**



Gaya komunikasi kepala desa dalam kaitannya dengan kinerja aparatur di Desa Jogjogan Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor dilakukan dengan sangat baik. Kinerja pegawai Desa Jogjogan Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor sudah dilakukan dengan sangat baik. Kepemimpinan kepala desa dinilai sangat baik oleh aparatur desa. Hal ini menunjukkan terdapat 49% dari model komunikasi yang dibangun sudah menunjukkan kesuksesan dalam membangun desa. Terdapat 51% dari kinerja aparatur desa dipengaruhi selain gaya kepemimpinan kepala desa. Persepsi aparatur desa terhadap kinerja kepala Desa Jogjogan termasuk kategori sangat baik mampu bekerja sama dengan berbagai aparatur desa dalam menjalankan roda pemerintahan.

## REFERENSI

- Abrella, R., & Kusumadinata, A. A. (2022). Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Melalui Aktivitas Kuliah Kerja Nyata. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 1(2), 29–32. Doi:<https://doi.org/10.59025/Js.V1i2.6>
- Aisyah, S. (2018). *Kepemimpinan Perspektif Veithzal Rivai Dan Kepemimpinan Perspektif Ayat Al-Qur'an. Skripsi*. Jember: Institut Agama Islam Negeri Jember .
- Andani, Y., & Kusumadinata, A. (2022). Upaya Penanganan Covid-19 Pada Masa Ppkm Darurat Di Desa Ciapus. *Administratie Jurnal Administrasi Publik*, 5(2), 73–80. Retrieved From <https://ojs.unida.ac.id/ajap/article/view/9838>
- Andika, W., Bs, U., & Sulistio, E. (2021). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Pembangunan Desa (Studi Gedung Wani Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur). *Administrativa*, 3(2), 213-229.
- Anisa, R., & Rachmaniar. (2018). Gaya Komunikasi Calon Kepala Daerah Menjelang Pilkada Pada Media Sosial Instagram. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 2(2), 49–57.
- Bernardin, J., & Russell, J. (1993). *Human Resource Management*. Usa: Mc Graw-Hill International Edition. .
- Do Rego, E., Supartha, W., & Yasa, N. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Motivasi Dan Kinerja Karyawan Pada Direktorat Jendral Administrasi Dan

- Keuangan, Kementerian Estatal Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(11), 3731-3764.
- Hidayat, H. (2022). Pengaruh Iklim Komunikasi Organisasi Dan Gaya Komunikasi Pimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pts Diriau. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 5(1), 53-64.
- Kuddy, A. (2017). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Provinsi Papua. *Jumabis: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 22-36.
- Priyono, & Marnis. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidiarjo: Zifatama Publisher.
- Ridwan, & Fikri, A. (2021). Fungsi Kepemimpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Palu. *Jurnal Administrator*, 3(2), 94-99.
- Rifky, F. (2022). *Pengaruh Gaya Komunikasi Pemimpin Terhadap Kinerja Pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Cilacap*. Skripsi. Jawa Tengah : Universitas Jenderal Soedirman .
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tubbs, S. L., & Moss, S. (2005). *Human Communication. Buku 2: Konteks-Konteks Komunikasi*. Bandung : Rosdakarya.
- Wokas, N., Dotulong, L., & Saerang, R. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Keterlibatan Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Pln Kawangkoan. *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(3), 56-68.